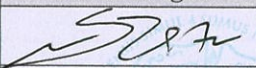


	POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	Kode/No : CUM2402.5.
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	Tanggal : 01 Agustus
	PROGRAM SARJANA TERAPAN	Revisi : II
	MANAJEMEN KULINER	Halaman : 05

Nama Mata Kuliah	: Kewarganegaraan	Kode Mata Kuliah	: ICKEN1
Semester	: 2 (Dua)	Rumpun Mata Kuliah	: Wajib Program Studi
Bobot (sks)	: 2	Koordinator Bidang Ilmu	: Rosie Oktavia PR, MM.Par
Dosen Pengampu	: Heri Nuryanto, S.Kom.,M.S.I.	Koordinator Mata Kuliah	: Rosie Oktavia PR, MM.Par

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Heri Nuryanto, S.Kom.,M.S.I.	Dosen		
2. Pemeriksaan	Rosie Oktavia PR, MM. Par	Ketua Program Studi		
3. Persetujuan	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si	Wakil Direktur I		
4. Penetapan	Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd.	Pjs.Direktur		
5. Pengendalian	Wahyudi Ilham, MM.Par	SPMI		

Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI (%) yang Dibebankan pada MK
	1. CPL 7. Kemampuan Menginternalisasi Nilai Etika, Spiritualitas, dan Keanekaragaman
	Lulusan mampu menunjukkan sikap religius, etika profesional, serta penghargaan terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, dan tradisi kuliner dalam praktik profesional, sebagai landasan membangun jaringan profesional dan bisnis yang inklusif.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
	- CPMK 1 menjelaskan konsep, tujuan dan fungsi pendidikan kewarganegaraan dalam pengembangan kemampuan utuh sarjana atau profesional - CPMK 2 Menganalisis esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila - CPMK 3 mengevaluasi urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI - CPMK 4 menganalisis nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstiusionalitas ketentuan di bawah UUD NRI dalam konteks kehidupan bernegara kebangsaan Indonesia - CPMK 5 menganalisis perilaku konstiusional sesuai ketentua UUD NRI dalam konteks kehidupan bernegara kebangsaan Indonesia - CPMK 6 menganalisis kewarganegaraan Indonesia sesuai ketentuan UUD NRI dalam konteks kehidupan bernegara kebangsaan Indonesia - CPMK 7 menerapkan harmoni kewajiban dan hak warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat - CPMK 8 Ujian Tengah Semester - CPMK 9 menganalisis hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan UUD Negara Reublik Indonesia tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan - CPMK 10 membangun budaya demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan UUD Negara Reublik Indonesia tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan - CPMK 11 menganalisis dinamika historis konstiusional, sosial politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum dalam membangun negara hukum yang

berkeadilan

12. CPMK 12 mengevaluasi dinamika historis dan urgensi wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia
13. CPMK 13 mengevaluasi dinamika historis dan urgensi peran Indonesia dalam konteks pergaulan dunia yang berlandaskan kepentingan nasional
14. CPMK 14 menganalisis urgensi dan tantangan ketahanan nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mengisi kemerdekaan Indonesia
15. CPMK 15 menganalisis urgensi, tantangan dan peran warga negara dalam bela negara Indonesia untuk membangun komitmen kolektif yang kuat bagi kemajuan dan kejayaan Indonesia
16. CPMK 16 Ujian Akhir Semester

Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

1. SUB CPMK 1 Menyampaikan argumen konseptual dan empiris tentang konsep, tujuan dan fungsi pendidikan kewarganegaraan dalam pengembangan kemampuan utuh sarjana
2. SUB CPMK 2 Mampu menganalisis esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila
3. SUB CPMK 3 Berdisiplin untuk mewujudkan integrasi nasional dan pengokohan persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
4. SUB CPMK 4 Berdisiplin untuk mewujudkan integrasi nasional dan pengokohan persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
5. SUB CPMK 5 Melaksanakan proyek belajar kewarganegaraan tentang perilaku konstitusional sesuai ketentuan UUD NRI dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia
6. SUB CPMK 6 Berdisiplin diri melaksanakan kewajiban dan hak warga negara dalam tatanan kehidupan bernegara yang bersumber pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat
7. SUB CPMK 7 Menerapkan praktik harmoni kewajiban dan hak warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumber pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat
8. SUB CPMK 8 Ujian Tengah Semester
9. SUB CPMK 9 Menganalisis hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan
10. SUB CPMK 10 Memetakan upaya operasional membangun budaya demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan
11. SUB CPMK 11 Menyajikan mozaik penanganan kasus-kasus historis konstitusional, sosial-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum untuk membangun negara hukum yang berkeadilan
12. SUB CPMK 12 Terbuka dan tanggap terhadap dinamika historis, dan urgensi masa depan Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif keberbangsaan dan kebernegeraan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia
13. SUB CPMK 13 Menyajikan hasil kajian perseorangan mengenai suatu kasus dinamika historis, dan urgensi peran Indonesia dalam konteks pergaulan dunia yang berlandaskan kepentingan nasional.
14. SUB CPMK 14 Menyajikan hasil kajian kelompok mengenai suatu kasus urgensi dan tantangan ketahanan nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mengisi kemerdekaan Indonesia
15. SUB CPMK 15 Menyajikan hasil kajian kelompok mengenai suatu kasus urgensi, tantangan, dan peran warga negara dalam bela negara Indonesia untuk membangun komitmen kolektif yang kuat bagi kemajuan dan kejayaan Indonesia
16. SUB CPMK 16 Ujian Akhir Semester

Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK

	Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8	Sub-CPMK 9	Sub-CPMK 10	Sub-CPMK 11	Sub-CPMK 12	Sub-CPMK 13	Sub-CPMK 14
CPMK 1	V			V	V			V	V					
CPMK 2		V												
CPMK 3			V					V						V
CPMK 4				V	V									
CPMK 5					V				V				V	

	CPMK	v															
	CPMK																
	7																
	8																
	9																
	10																
	11																
	12																
	13																
	14																
Diskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata Kuliah kewarganegaraan ini berisikan kajian tentang pendidikan kewarganegaraan secara konseptual, identitas dan integrasi nasional, nilai dan norma konststitusi, perilaku konstitusional, warga negara dan kewarganegaraan Indonesia, hakikat dan budaya demokrasi, penegakan hukum, wawasan nusantara, ketahanan nasional dan bela negara. Mata kuliah ini dimaksudkan agar mahasiswa menjadi warga negara yang baik, memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air serta berjihad Pancasila (religius, manusia, nasionalis, demokratis dan berkeadilan).																
Bahan Kajian Mata Pelajaran	1. Konsep, Tujuan, dan Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan 2. Identitas Nasional 3. Integrasi Nasional 4. Nilai dan Norma Konstitusi 5. Perilaku Konstitusional 6. Kewarganegaraan Indonesia 7. Hak dan Kewajiban Warga Negara 8. Ujian Tengah Semester (UTS) 9. Hakikat Demokrasi 10. Membangun Budaya Demokrasi di Indonesia 11. Penegakan Hukum yang berkeadilan 12. Wawasan Nusantara 13. Pergaulan Internasional 14. Ketahanan Nasional 15. Bela Negara 16. Ujian Akhir Semester (UAS)																
References	Utama:					Pendukung:											
	Buku Ajar Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi Pendidikan Kewarganegaraan.2024. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi					a. Alfredo, Ronald. 2014. Propaganda Separatis dalam Situs Sosial. Populis, Volume 8 No. 2. 91-100 b. Biro Komunikasi dan Informasi Publik.2023. Presiden Resmikan Pengoperasian Kereta Api Pertama di Sulawesi. Kementerian Perhubungan Indonesia.											
Media Pembelajaran	Software:					Hardware:											
	1. MS. Word 2. MS. Powerpoint 3. Youtube 4. Pinterest 5. Canva					• Laptop • Proyektor • Bluetooth Speaker											

Pertemuan	Sub-CPMK	Penilaian				Bentuk /Metode Pembelajaran; Pengasasan: [Estimasi Waktu]	Type of Learning Objective Materials (LOM)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Tugas	Bobot Penilaian (%)
		Indicators	Criteria	Synchronous	Asynchronous					
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	
1	SUBCPMK 1 Menyampaikan argumen konseptual dan empiris tentang konsep, tujuan dan fungsi pendidikan kewarganegaraan dalam pengembangan kemampuan utuh sarjana	- Ketepatan menjelaskan konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan - Ketepatan menjelaskan sumber Historis, Sosiologis, dan Politik Pendidikan Kewarganegaraan - Ketepatan menjelaskan Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan - Ketepatan menjelaskan Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan	Criteria: - Rubrik Holistik Non-test task: - Laporan Tertulis	Metode: - Kuliah - Diskusi - Kelompok - Proses Belajar: (1x 2sks x50)	Metode: https://elearning.bhp.ac.id/ - Kegiatan Mandiri: (1x 2sks x60)	<i>Flipped Learning</i> https://elearning.bhp.ac.id/	Penjelasan RPS Matakuliah Kewarganegaraan dan Kontrak Perkuliahan. 1. Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pencerdasan Kehidupan Bangsa 2. Mengapa Diperlukan Pendidikan Kewarganegaraan 3. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia 4. Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan 5. Esensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Masa Depan	- Problem-solving Identifikasi masalah bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegaraan - Penguasaan Terstruktur: (1x 2sks x60)	2%	
	2	SUB CPMK 2 Mampu menganalisis esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa	- Ketepatan menjelaskan konsep identitas nasional bagi bangsa Indonesia - Ketepatan menjelaskan sumber	Criteria: - Rubrik Skala Persepsi Non-test task: - Laporan Tertulis	Metode: - Kuliah - Diskusi - Kelompok - Proses Belajar: (1x 2sks x50)	Metode: https://elearning.bhp.ac id/ - Kegiatan Mandiri: (1x 2sks x60)	<i>Flipped Learning</i> https://elearning.bhp.ac id/	1. Konsep identitas nasional bagi bangsa Indonesia 2. Mengapa	- Pembelajaran kolaboratif: - mengapa bangsa Indonesia memilih	

Pertemuan	Sub-CPMK	Penilaian		Bentuk/Metode Pembelajaran; Penggunaan: [Estimasi Waktu]		Type of Learning Objective Materials (LOM)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Tugas	Bobot Penilaian (%)
		Indicators	Criteria	Synchronous	Asynchronous				
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
	dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila	Historis, Sosiologis, dan Politik Identitas Nasional • Kecepatan menjelaskan Dinamika dan Tantangan Identitas Nasional • Kecepatan menjelaskan Urgensi Identitas Nasional bagi Bangsa Indonesia					Diperlukan Identitas Nasional 3. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik Perihal Identitas Nasional 4. Dinamika dan Tantangan Identitas Nasional 5. Urgensi Identitas Nasional bagi Bangsa Indonesia	warna merah dan putih sebagai warna bendera negara o Apa yang dapat Anda praktirkan jika bangsa Indonesia tidak memiliki bahasa Indonesia o Mengapa tim nasional sepak bola perlu menyanyikan lagu kebangsaan? Apa pentingnya? • Pengawasan Terstruktur: (1x 2sks x60)	2%
3	SUBCPMK 3 Berdisiplin untuk mewujudkan integrasi nasional dan pengokohan persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia	• Kecepatan menjelaskan konsep Integrasi Nasional • Kecepatan menjelaskan Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik dari Integrasi Nasional • Kecepatan menjelaskan Dinamika dan Tantangan Pembangunan	Criteria: • Rubrik Analitik Non-test task: • Laporan Tertulis	Metode: • Kuliah • Pembelajaran berbasis kasus • Proses Belajar: (1x 2sks x50)	Metode: • https://elearning.bkp.ac.id/ • Kegiatan Mandiri: (1x 2sks x60)	• <i>Flipped Learning</i> • https://elearning.bkp.ac.id/	1. Konsep Integrasi Nasional 2. Mengapa Perlu Integrasi Nasional 3. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik dari Integrasi Nasional 4. Dinamika dan Tantangan Pembangunan Integrasi	• Propaganda Separatis dalam Situs Sosial • Pengawasan Terstruktur: (1x 2sks x60)	2%

Pertemuan	Sub-CPMK	Penilaian			Bentuk/ Metode Pembelajaran; Penguasaan; [Estimasi Waktu]		Type of Learning Objective Materials (LOM)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Tugas	Bobot Penilaian (%)
		Indicators	Criteria	Synchronous	Asynchronous					
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	
		Integrasi • Ketepatan menjelaskan Pentingnya Integrasi Nasional					5. Pentingnya Integrasi Nasional			
	SUBCPMK 4 Menganalisis nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstitusionalitas ketentuan di bawah UUD NRI dalam konteks kehidupan bernegara kebangsaan Indonesia	• Ketepatan menjelaskan sumber Historis, Sosiologis, dan Politik Konstitusi • Ketepatan menjelaskan dinamika dan Tantangan Konstitusi • Ketepatan menjelaskan Pentingnya Nilai dan Norma UUD NRI 1945	Criteria: Rubrik Analitik Non-test task: • Laporan Tertulis	Metode: • Kuliah • Diskusi Kelompok • Proses Belajar: (1x 2sks x50)	Metode: • https://learning.bnp.ac.id/ • Kegiatan Mandiri: (1x 2sks x60)	<i>Flipped Learning</i> • https://learning.bnp.ac.id/	1. UUD NRI 1945 sebagai Konstitusi Negara Republik Indonesia 2. Mengapa Konstitusi Diperlukan 3. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik Mengenai Konstitusi 4. Dinamika dan Tantangan Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa-Negara Indonesia 5. Pentingnya Nilai dan Norma yang Termuat dalam UUD NRI 1945	• Analisis Kasus: Presiden Resmikan Pengoperasian Kereta Api Pertama di Sulawesi • Penguasaan Tersstruktur: (1x 2sks x60)	2 %	
4										
5	SUBCPMK 5 Melaksanakan proyek belajar kewarganegaraan tentang perilaku konstitusional sesuai ketentuan UUD NRI dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia	• Ketepatan menjelaskan Konstitusi, Konstitusionalisme, dan Konstitusionalitas • Ketepatan menjelaskan Budaya Sadar Berkonstitusi • Ketepatan menjelaskan Perilaku Konstitusional Warga Negara	Criteria: • Rubrik Skala Persepsi Non-test task: • Laporan Tertulis	Metode: • Kuliah • Presentasi mahasiswa dalam kelas • Proses Belajar: (1 x 2sks x50)	Metode: • https://learning.bnp.ac.id/ • Kegiatan Mandiri: (1x 2sks x60)	<i>Flipped Learning</i> • https://learning.bnp.ac.id/	1. Konstitusi, Konstitusionalisme, dan Konstitusionalitas 2. Pentingnya Konstitusi, Konstitusionalisme, dan Konstitusionalitas 3. Sumber tentang Budaya Sadar	• Laporan Warga: Telusuri dan temukan sebuah tindakan yang dilakukan masyarakat yang menurut Anda merupakan bentuk perilaku konstitusional. Penguasaan Tersstruktur: (1x 2sks x60)	22%	

Pertemuan	Sub-CPMK	Penilaian				Bentuk /Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]	Type of Learning Objective Materials (LOM)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Tugas	Bobot Penilaian (%)
		Indicators	Criteria	Synchronous	Asynchronous					
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	
							Berkonstitusi Warga Negara 4. Perlunya Perilaku Konstitusional Warga Negara 5. Pentingnya Perilaku Konstitusional Warga Negara			
	SUBCPMK 6 Menganalisis kebangsaan Indonesia sesuai ketentuan UUD NRI dalam konteks kehidupan bernegara kebangsaan Indonesia	• Ketepatan menjelaskan Konsep Warga Negara dan Kewarganegaraan • Ketepatan menjelaskan Pentingnya Menjadi Warga Negara • Ketepatan menjelaskan Sumber Informasi tentang Warga Negara dan Penduduk Indonesia	Criteria: • Rubrik Skala Persepsi Non-test task: • Laporan Tertulis	Metode: • Kuliah • Debat Mahasiswa • Proses Belajar: (1x 2sks x50)	Metode: • https://elearning.bnp.ac.id/ • Kegiatan Mandiri: (1x 2sks x60)	• <i>Flipped Learning</i> • https://elearning.bnp.ac.id/	1. Konsep Warga Negara dan Kewarganegaraan 2. Pentingnya Menjadi Warga Negara 3. Sumber Informasi tentang Warga Negara dan Penduduk Indonesia 4. Pentingnya Menjadi Warga Negara 5. Pentingnya Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil	• Pembelajaran Kolaboratif • Penyajian KTP Pelanggaran Protokol Kesehatan • Inkonsistensial • Penugasan • Tstruktur: (1x 2sks x60)	2 %	
6										
7	SUBCPMK 7 Menerapkan praktik harmoni kewajiban dan hak warga negara dalam tata kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumber pada	• Ketepatan menjelaskan Konsep Kewajiban dan Hak Warga • Ketepatan menjelaskan Latar Belakang Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Kewajiban	Criteria: • Rubrik Holistik Non-test task: • Laporan Tertulis	Metode: • Kuliah • Pembelajaran berbasis proyek • Proses Belajar: (1x 2sks x50)	Metode: • https://elearning.bnp.ac.id/ • Kegiatan Mandiri: (1x 2sks x60)	• <i>Flipped Learning</i> • https://elearning.bnp.ac.id/	1. Konsep Kewajiban dan Hak Warga Negara serta Urgensinya dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	• Proyek Kewarganegaraan • mengidentifikasi permasalahan-permasalahan umum yang terjadi pada masalah	3 %	

Pertemuan	Sub-CPMK	Penilaian		Bentuk /Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Type of Learning Objective Materials (LOM)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Tugas	Bobot Penilaian (%)
		Indicators	Criteria	Synchronous	Asynchronous	-7	-8	-9	-10
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
	kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mulakat	dan Hak Warga Negara • Kecepatan menjelaskan Dinamika dan Tantangan untuk Mewujudkan Harmoni Kewajiban dan Hak Warga Negara					2. Latar Belakang Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Kewajiban dan Hak Warga Negara 3. Dinamika dan Tantangan untuk Mewujudkan Harmoni Kewajiban dan Hak Warga Negara 4. Aktualisasi dan Implementasi Harmoni Kewajiban dan Hak Warga Negara	• Kependudukan Penugasan Terstruktur: (1x 2sks x60)	
Ujian Tengah Semester (30%)									
8	SUBCPMK 9 Mengenalisis hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan	• Kecepatan menjelaskan Konsepsi dan Urgensi Demokrasi Bersumber dari Pancasila • Kecepatan menjelaskan Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik Demokrasi Pancasila	Criteria: • Rubrik Analitik Non-test task: • Laporan Tertulis	Metode: • Kuliah • Presentasi mahasiswa dalam kelas • Proses Belajar: (1 x 2sks x50)	Metode: • https://elearning.btp.ac.id/ • Kegiatan Mandiri: (1x 2sks x60)	• <i>Flipped Learning</i> https://elearning.btp.ac.id/	1. Konsepsi dan Urgensi Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila 2. Diperlukan Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila 3. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik Demokrasi Pancasila	• Membuat portofolio aktivitas mandiri. Membuat konten kampanye video pendek yang bersis tentang pelaksanaan demokrasi Pancasila • Penugasan Terstruktur: (1x 2sks x60)	2 %
9	SUBCPMK 10 Memetakan upaya operasional membangun budaya demokrasi Indonesia yang	• Kecepatan menjelaskan Konsep dan Urgensi Pembangunan Budaya Demokrasi	Criteria: • Rubrik Skala Persepsi Non-test task: • Laporan Tertulis	Metode: • Kuliah • Tinjauan pustaka • Proses Belajar:	Metode: • https://elearning.btp.ac.id/ • Kegiatan Mandiri: (1x 2sks x60)	• <i>Flipped Learning</i> https://elearning.btp.ac.id/	1. Konsep dan Urgensi Pembangunan Budaya Demokrasi di Indonesia	• Literature Review: budaya demokrasi belum melekat ke seluruh lapisan	2 %

Pertemuan	Sub-CPMK	Penilaian				Bentuk /Metode Pembelajaran; Penggunaan; [Estimasi Waktu]		Type of Learning Objective Materials (LOM)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Tugas	Bobot Penilaian (%)
		Indicators	Criteria	Synchronous	Asynchronous						
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10		
	bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaraan negara yang sejalan dan berkeadilan	Berdasarkan Pancasila • Ketepatan menjelaskan Dinamika dan Tantangan Pembangunan Budaya Demokrasi Pancasila		(1x 2sks x50)			Berdasarkan Pancasila 2. Argumen Tentang Dinamika dan Tantangan Pembangunan Budaya Demokrasi Pancasila 3. Mendeskripsikan Prinsip dan Strategi Pembangunan Budaya Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila	masyarakat Indonesia • Penggunaan Testriktur: (1x 2sks x60)			
10	SUBCPMK 11 Menyajikan mozaik penanganan kasus-kasus historis konstitusional, sosial-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum untuk membangun negara hukum yang berkeadilan	• Ketepatan menjelaskan Konsep dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan • Ketepatan menjelaskan Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Penegakan Hukum yang Berkeadilan di Indonesia • Ketepatan menjelaskan Dinamika dan Tantangan Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia • Ketepatan menjelaskan Esensi dan Urgensi Penegakan Hukum	Criteria: • Rubrik Holistik Non-test task: • Laporan Tertulis	Metode: • Kuliah • Diskusi • Kelompok • Proses Belajar: (1x 2sks x50)	Metode: • https://elearning.bip.ac.id/ • Kegiatan Mandiri: (1x 2sks x60)	• <i>Flipped Learning</i> • https://elearning.bip.ac.id/ 1. Konsep dan Urgensi Penegakan Hukum yang Berkeadilan 2. Mengapa Diperlukan Penegakan Hukum yang Berkeadilan 3. Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Penegakan Hukum yang Berkeadilan di Indonesia 4. Dinamika dan Tantangan Penegakan Hukum yang Berkeadilan Indonesia 5. Esensi dan	• Analisa Kasus: identifikasi masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia terkait dengan penegakan hukum. Apakah masalah yang muncul dari perkembangan iptek, tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dan tantangan global • Penggunaan Testriktur: (1x 2sks x60)	2 %			

Pertemuan	Sub-CPMK	Penilaian		Bentuk /Metode Pembelajaran; Pengasasan; [Estimasi Waktu]		Type of Learning Objective Materials (LOM)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Tugas	Bobot Penilaian (%)
		Indicators	Criteria	Synchronous	Asynchronous				
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
11	SUBCPMK 12 Terbuka dan tanggap terhadap dinamika historis, dan urgensi masa depan Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan dan keberagaman Indonesia dalam konteks pergaulan dunia	• Ketepatan menjelaskan Konsep dan Urgensi Wawasan Nusantara • Ketepatan menjelaskan Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik Wawasan Nusantara • Ketepatan menjelaskan Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara	Criteria: • Rubrik Analitik Non-test task: • Laporan Tertulis	Metode: • Kuliah • Debat • Mahasiswa • Proses Belajar: (1 x 2sks x50)	Metode: • https://elearning.bip.ac.id/ • Kegiatan Mandiri: (1 x 2sks x60)	• <i>Flipped Learning</i> • https://elearning.bip.ac.id/	1. Konsep dan Urgensi Wawasan Nusantara 2. Mengapa Diperlukan Wawasan Nusantara 3. Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik Wawasan Nusantara 4. Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara	• Pembelajaran kolaboratif: TNI Investigasi Nelayan Indonesia yang Ditangkap Papua Nugini • Pengasasan Terstruktur: (1 x 2sks x60)	2 %
12	SUBCPMK 13 Menyajikan hasil kajian perseorangan mengenai suatu kasus dinamika historis, dan urgensi peran Indonesia dalam konteks pergaulan dunia yang berlandaskan kepentingan nasional	• Ketepatan menjelaskan Esensi dan Urgensi Pergaulan Internasional • Ketepatan menjelaskan Kebijakan Politik Luar Negeri	Criteria: • Rubrik Analitik Non-test task: • Laporan Tertulis	Metode: • Kuliah • Pembelajaran Berbasis Kasus • Proses Belajar: (1 x 2sks x50)	Metode: • https://elearning.bip.ac.id/ • Kegiatan Mandiri: (1 x 2sks x60)	• <i>Flipped Learning</i> • https://elearning.bip.ac.id/	1. Esensi dan Urgensi Pergaulan Internasional bagi Bangsa Indonesia 2. Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia 3. Dinamika Historis dan Relevansi Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia 4. Kiprah Indonesia dalam Pergaulan Internasional	• Pembelajaran berbasis kasus: bentuk peran serta Indonesia dalam pergaulan internasional • Pengasasan Terstruktur: (1 x 2sks x60)	2 %

Pertemuan	Sub-CPMK	Penilaian			Bentuk /Metode Pembelajaran; Pengasran: [Estimasi Waktu]	Type of Learning Objective Materials (LOM)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Tugas	Bobot Penilaian (%)
		Indicators	Criteria						
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
							Aksi Nyata Bela Negara		
Ujian Tengah Semester (30%)									
Ujian Akhir Semester (40%)									

Rubrik Penilaian

a. Rubrik Holistik

Kriteria	Kriteria Penilaian	Nilai
Sangat Kurang	Hasil diskusi kelompok tidak sesuai dengan sistematika dan tidak menyelesaikan permasalahan	<20
Kurang	Hasil diskusi kelompok sesuai dengan sistematika, tetapi kurang menyelesaikan permasalahan	21-40
Cukup	Hasil diskusi kelompok sesuai dengan sistematika, menyelesaikan permasalahan, tetapi kurang dapat diimplementasikan.	41-60
Baik	Hasil diskusi kelompok sesuai dengan sistematika, menyelesaikan permasalahan, dapat diimplementasikan, tetapi kurang inovatif.	61-80
Sangat Baik	Hasil diskusi kelompok sesuai dengan sistematika, menyelesaikan permasalahan, dapat diimplementasikan, dan inovatif	>81
Jumlah Nilai		Nilai x 2%

b. Rubrik Analitik

Kriteria / Dimensi	Presentasi Mahasiswa					Nilai Masing-Masing Kriteria
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	
	Nilai ≥ 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20	
Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan	
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan dari pada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	
Total Nilai						Jumlah Nilai x 2%

c. Rubrik Skala Persepsi

Aspek/ Dimensi	Skala Persepsi					Nilai Masing-Masing Kriteria
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	
	Skor $\geq$ 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20	
Kemampuan Komunikasi						
Penguasaan Materi						
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan						
Penggunaan Alat Peraga Presentasi						
Ketepatan Menyelesaikan Masalah						
Total Nilai						Jumlah Nilai x 2%

d. Rubrik Tes Formatif

No	Jenis Soal	Kunci Jawaban	Skor Jawaban	
			Benar	Salah
1	Pilihan berganda		1	0
2	Pilihan berganda		1	0
3	Pilihan berganda		1	0
...	...	...	...	...
...	...	...	...	...
n	Pilihan berganda		1	0
Total Nilai				

Keterangan:

Total nilai UTS = (Jumlah Jawaban Benar / Jumlah Skor Maksimum) x 100%

Total Akhir nilai UTS = Total Nilai UTS x 30%

Total nilai UTS = (Jumlah Jawaban Benar / Jumlah Skor Maksimum) x 100 %

Total Akhir nilai UTS =Total Nilai UAS x 30%